

## BAB 5

### SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Dari hasil data penelitian yang telah diolah dengan teknik analisis data dengan menggunakan hipotesis terkait bagaimana pengaruh kompetensi, tingkat pendidikan dan tekanan anggaran waktu audit terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*) yang dijelaskan pada bab 4, maka dapat disimpulkan hasilnya sebagai berikut:

1. Variabel kompetensi menunjukkan hasil yang kurang signifikan dibandingkan dengan hasil pengolahan data variabel independen yang lain. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa H1 pada penelitian ini ditolak, dengan hasil tingkat signifikansi diatas 0.05 artinya variabel kompetensi berpengaruh negatif terhadap kemampuan auditor mendeteksi kecurangan (*fraud*). Karena pada dasarnya kemampuan auditor dalam melakukan pemeriksaan tidak selalu dipengaruhi oleh tingkat pengalaman yang dimiliki dan jumlah penugasan yang dilakukan, sehingga yang menjadi penting dalam hal ini adalah sikap skeptisme auditor itu sendiri. Walaupun auditor dianggap mempunyai kompetensi yang baik tetapi tidak didukung dengan kemampuan skeptisme profesional individu yang mumpuni tetap akan membuat pelaksanaan penugasan dalam kasus apapun tidak akan mendapat hasil yang maksimal.
2. Variabel tingkat pendidikan auditor memberikan hasil tingkat signifikansi  $0.022 < 0.05$ . sehingga dapat dikatakan bahwa pada koefisien regresi, tingkat pendidikan auditor berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Maka disimpulkan dengan adanya pengalaman auditor dalam mengikuti pendidikan akuntansi lanjutan/ pendidikan profesi dapat semakin meningkatkan keahlian auditor dalam melakukan pemeriksaan, dengan

kata lain pendidikan dapat semakin memperluas cakupan pengetahuan auditor mengenai tugas dan tanggung jawabnya.

3. Variabel tekanan anggaran waktu audit juga memberikan hasil yang bahwa hipotesis ini ditolak. Karena hasil pengujian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu audit justru berpengaruh positif terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan, dengan hasil tingkat signifikansi dibawah 0.05. Ini membuktikan bahwa sesungguhnya semakin tinggi anggaran waktu yang dirasakan auditor maka semakin meningkatkan kemampuan auditor dalam melakukan penugasannya, karena auditor cenderung lebih berhati-hati dalam pemeriksaan, sehingga dapat menyajikan opini akhir audit dengan baik.

## 5.2 Keterbatasan

Berdasarkan pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, terdapat adanya keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Awalnya peneliti menggunakan responden dari Kantor Akuntan Publik (KAP) pada daerah Sidoarjo dan Surabaya, di Sidoarjo jumlah KAP hanya 3. Ketika didatangi dari 3 KAP tersebut masing-masing mempunyai kendala, ada yang sudah tidak lagi beroperasi di alamat tersebut, ada yang KAP tersebut adalah kantor konsultan pajak dimana tidak memenuhi kriteria responden yang dibutuhkan dalam penelitian (memberikan jasa audit). Karena sedikitnya jumlah KAP inilah yang membuat *option* untuk menggunakan KAP daerah Sidoarjo sulit karena tidak terdapat pilihan lain sehingga mengharuskan peneliti untuk menggunakan keseluruhan responden dari KAP daerah Surabaya saja.
2. Adanya waktu sibuk auditor sehingga hal ini membuat banyaknya penolakan KAP untuk mengisi kuisioner dan mengembalikannya dengan cepat.

3. Pada saat pengumpulan data berupa kuesioner/angket, pengisian kuesioner tidak dapat diawasi secara langsung oleh peneliti sehingga tidak dapat dipastikan kebenaran responden dalam pengisian.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijabarkan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan untuk mendukung peneliti selanjutnya yaitu:

1. Saran akademis, Diharapkan penelitian selanjutnya tidak hanya melakukan penyebaran kuesioner saja melainkan ditambah dengan metode wawancara kepada beberapa auditor sehingga mendapatkan hasil yang lebih akurat dan sesuai dengan pertanyaan pada kuisisioner. Jangan menggunakan daerah penyebaran kuesioner terutama KAP di daerah yang jumlah KAP nya sedikit, ditakutkan akan mengalami kesulitan mencari KAP yang lain di daerah yang sama untuk dijadikan sebagai responden. Dan peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek penelitian yang lain seperti auditor internal yang bekerja didalam sebuah perusahaan, agar menambah variasi model penelitian.
2. Saran praktis, yakni diharapkan bagi pembaca khususnya auditor untuk lebih memahami pentingnya mengetahui sikap dan sifat yang dapat mendukung proses pemeriksaan dalam hal pendeteksian kecurangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, E.F. (2014). Pengaruh pengalaman kerja, skeptisme profesional dan tekanan waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi *fraud*. *Jurnal Nominal*, 2(3), 101-116.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S. (2015), *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach*. Jakarta: Erlangga, South Asia Pte Ltd, Prentice Hall Inc.
- Arif., A.N., (2016). Pengaruh kompetensi, independensi dan tekanan anggaran waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*) dengan skeptisme profesional sebagai variabel intervening.(Disertasi, program pascasarjana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya, Surabaya, Indonesia) Didapat dari: <http://eprints.perbanas.ac.id/3147/>
- Arsendy. M.T., (2017). Pengaruh pengalaman audit, skeptisme profesional, red lags dan tekanan anggaran waktu terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. (Disertasi, program pascasarjana Universitas Ekonomi Riau, Riau, Indonesia) Didapat dari: <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/12656/12298>
- Crowe Howarth LLP., (2010). IIA Practice Guide: Fraud and Internal Audit Didapat dari: <http://aibaus.org/wpcontent/uploads/2011/04/20100922AIBAFraud.pdf>
- Dewi, Dewa Ayu Candra dan Budiarta, I Ketut. (2015). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor pada Kualitas Audit Dimoderasi oleh Tekanan Klien. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana .11.1 (2015): 197-210
- Dewi, I., Oktarozza, M. L., dan Purnamasari, P. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan Auditor dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Auditor. Jurnal Prosiding Akuntansi / Volume III Nomor 2, ISSN: 2460-6561
- Fatimah. I., dan Suryanto. R. (2014). Pengaruh pengalaman auditor, independensi, tekanan waktu dan skeptisme profesional auditor terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). *Jurnal Nominal / Volume III, Nomor 2*.
- Ghozali. I., (2016). Aplikasi analisis *multivariate* dengan program IBM SPSS *Statistic 23* (edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Griffin. R.W., 2002. Manajemen. Jilid 2. Penerbit Erlangga. Jakarta
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), 2017, Standar Profesional Akuntan Publik, SA Seksi 240, PSA No. 05, Didapatkan dari: [https://kupdf.net/download/sa-240-tanggung-jawab-auditor-terkait-dengan-kecurangan-dalam-suatu-audit-atas-laporan-keuangan\\_58f31f1adc0d60ad73da9837\\_pdf](https://kupdf.net/download/sa-240-tanggung-jawab-auditor-terkait-dengan-kecurangan-dalam-suatu-audit-atas-laporan-keuangan_58f31f1adc0d60ad73da9837_pdf)
- Indriani. P., dan Terzaghi. M.T. (2017). Fraud diamond dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan. *Jurnal I-Finance Vol. 3. No. 2*.

- Karyono. (2013). *Forensic fraud*, Edisi 1. Yogyakarta. ANDI.
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Graaindo Persaja
- Kassem. R., dan Higson. A. (2012). *The new fraud triangle model*. (school of business and economics Loughborough University, Loughborough, UK) Didapat dari: [https://www.researchgate.net/publication/256029158\\_The\\_New\\_Fraud\\_Triangle\\_Model](https://www.researchgate.net/publication/256029158_The_New_Fraud_Triangle_Model) 23 Maret 2019, Pukul 09.30 WIB
- Kelvin. K., (2018). Pengaruh Independensi, pengalaman auditor dan skeptisme profesional terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. (Disertasi, program pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia)
- Kennedy. P.S., dan Siregar. S.L. (2017). Para pelaku fraud di Indonesia menurut survey fraud Indonesia. *Buletin ekonomi FEUKI – ISSN – 14103842 Vol. 21 NO. 2 (September 2017)*
- Kurnia, Winda, Khomsiyah dan Sofie. (2014). Pengaruh kompetensi, independensi, tekanan waktu dan etika auditor terhadap kualitas audit. *e-Journal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti, 1(2), 49-67*. 13 Juni 2019, Pukul 07:39 WIB
- Lestari. A.F., (2016). Evaluasi pengendalian intern atas sistem penjualan kredit pada PT. Interyasa Mitra Mandiri cabang Palembang (Studi kasus) (Disertasi, program pascasarjana Diploma-III Universitas Negeri Sriwijaya, Palembang, Indonesia) Didapat dari: <http://eprints.polsri.ac.id/3520/1/COVER.PDF> 20 Maret 2019, Pukul 09:15 WIB
- Mulyadi. 2013. Auditing. Jakarta: Salemba Empat
- Novitasari. D., (2018). Pengaruh skeptisme profesional, independensi dan skeptisme profesional terhadap tanggung jawab auditor dalam mendeteksi kecurangan (*fraud*). (Disertasi, program pascasarjana Universitas Katolik Widya Mandala, Surabaya, Indonesia).
- Pratiwi. Y., (2017). Deteksi kecurangan laporan keuangan dalam perspektif *fraudTriangle* (Studi empiris pada perusahaan manufaktur sector barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015) (Disertasi, program pascasarjana Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia) Didapat dari: <http://digilib.unila.ac.id/26669/> 23 Maret 2019, Pukul 09:15 WIB.
- Putri, K.M.D., Wirama, D.G., dan Sudana, I.P. (2017). Pengaruh *Fraud Auditing training*, skeptisme profesional, dan *audit tenure* pada kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. *E-Jurnal ekonomi dan bisnis universitas Udayana 6.11 (2017): 3795-3822. ISSN: 2337-3067*
- Rachmawati. Dan Murina. S., (2017). Pengaruh tingkat pendidikan, kualitas pelatihan, dan pengalaman kerja aparatur desa terhadap pemahaman laporan keuangan desa

(Studi kasus pada kecamatan Banda Raya kota Banda Aceh) *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)* Vol. 2, No. 3, (2017) Halaman 111-120

Ristianingsih. I., (2017). Telaah konsep *fraud diamond theory* dalam mendeteksi perilaku *fraud* diperguruan tinggi. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) – Jember, 27-28 Oktober 2017 (hal 128-139) ISBN : 978-602-5617-01-0*

Suryo. M., (2017). Pengaruh *time budgeting pressure* dan risiko audit terhadap kualitas audit (survey pada auditor di Kantor Akuntan Publik di Bandung). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan / Volume V Nomor 1*.

Suwardjono., (2014). Teori akuntansi perekayasaan laporan keuangan, edisi ketiga cetakan kedelapan. Yogyakarta: BPFY Yogyakarta.

Warta ekonomi. (2017). *Ketika skandal fraud akuntansi menerpa British Telecom dan PWC*. Didapatkan dari: <https://www.wartaekonomi.co.id/read145257/ketika-skandal-fraud-akuntansi-menerpa-british-telecom-dan-pwc.html> 20 Maret 2019, pukul 09:15 WIB.